

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Yang mana kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷⁴ Deskripsi ini menjelaskan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Rumah Makan Lamun Ombak Khatib Sulaiman yang berlokasi di Kota Padang, Sumatera Barat. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa Rumah Makan Lamun Ombak merupakan salah satu rumah makan yang cukup dikenal dan memiliki aktivitas operasional yang berkaitan dengan penerapan Total Quality Management, Halal Supply Chain Management, serta Manajemen Persediaan dalam mendukung kinerja operasional perusahaan. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih

⁷⁴ Ulyana Muslimin, *Pengaruh Retailing Mix Terhadap Keputusan Pembelian*, Amsir Management Journal, Vol. 1 No. 2 (2021), hlm. 81–92.

empat bulan, yaitu mulai bulan Mei 2026 sampai dengan Agustus 2026 yang meliputi tahap penyusunan proposal, pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyusunan laporan penelitian.

C. Variabel Penelitian

Adapun variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas atau variabel independen yaitu variabel yang berpengaruh terhadap variabel terikat dalam penelitian.
2. Penelitian ini Adalah Pengaruh Total Quality Management (X1), Halal Suplay Chain Managent (X2), Kinerja karyawan (X3).
3. Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Kinerja Operasional (Y).

Tabel 3. 1Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Total Quality Management (X1)	Total Quality Management (TQM) adalah suatu pendekatan manajemen yang dijalankan	1. Fokus pada pelanggan 2. Pemberdayaan Karyawan. ⁷⁶	

⁷⁶ Fathur Muffidal Akram Musev Putra dan Nur Khusniyah Indrawati, "Pengaruh Penerapan Total Quality Management Terhadap Kinerja Operasional," *Jurnal Management Risiko dan Keuangan* 2, no. 3 (2023): 246.

		perusahaan melalui peningkatan mutu secara terus-menerus dengan melibatkan seluruh sumber daya organisasi guna menciptakan kepuasan pelanggan dan meningkatkan kinerja operasional perusahaan.⁷⁵		Ordinal
2	Halal Supply Chain Management (X2)	Halal Supply Chain Management (HSCM) adalah sistem manajemen rantai pasok yang diterapkan untuk memastikan setiap tahapan kegiatan, mulai dari pengadaan bahan baku, proses produksi, penyimpanan,	1. Pemilihan bahan baku halal 2. Proses produksi dan penyajian halal.⁷⁸	Ordinal

⁷⁵ Poppy Laksita Rini et al “Application of Total Quality Management on Operational Performance,” *International Journal of Entrepreneurship and Business Management* 3, no. 1 (2024): 23–33.

⁷⁸ Wakid Khazaini et al., “Peningkatan Kinerja Perusahaan Melalui Implementasi Strategi Manajemen Halal Supply Chain,” *JIS: Jurnal Ilmu Sosial* 4, no. 1 (2024): 51.

		distribusi, sampai produk diterima oleh konsumen, dilaksanakan sesuai dengan prinsip dan ketentuan halal sehingga kehalalan, mutu, dan keamanan produk tetap terjaga.⁷⁷		
3	Manajemen Persediaan (X3)	Manajemen persediaan merupakan aktivitas perusahaan dalam merencanakan, mengontrol, serta memantau ketersediaan barang agar persediaan berada pada tingkat yang sesuai sehingga mampu menunjang kelancaran kegiatan	1. Persediaan pengaman 2. Persediaan Antisipasi.⁸⁰	Ordinal

⁷⁷ Nurul Hidayat et al “Analisis Penerapan Halal Supply Chain Management dalam Meningkatkan Kepercayaan Konsumen UMKMAI-Izza,” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 4 (2024): 2610–2627

⁸⁰ Hafizh Reyhan Yafi *et al.*, “Penerapan Manajemen Persediaan Dan Total Quality Management Terhadap Kinerja Operasional,” *EKOMAKS: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 13, no. 2 (2024): 403.

		operasional secara efektif dan efisien. ⁷⁹		
4	Kinerja Operasional (Y)	Kinerja operasional adalah kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas operasional secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja operasional mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas, memanfaatkan sumber daya secara optimal,	1. Biaya (Cost) 2. Kualitas (Quality) 3. Waktu Proses (Lead Time) 4. Fleksibilitas (Flexibility).⁸²	Ordinal

⁷⁹ Dewi Maya Arfah Sari dan Andi Patimbangi, "Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dalam Perencanaan Produksi dengan Menggunakan Metode MRP," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah* 3, no. 2 (2023)

⁸² Suroso Edy dan Santosa Deana Allicia, "Effects Of Lean Manufacturing Practices On Operational Performance," *Journal of Research in Social Science and Humanities* 4, no. 1 (2024): 174–179

		menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, serta memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. ⁸¹		
--	--	---	--	--

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan faktor manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Menurut Sugiyono populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi memiliki parameter, yakni besaran terukur yang menunjukkan ciri dari populasi itu.⁸³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di Rumah Makan Lamun Ombak sebanyak 100 orang.⁸⁴

⁸¹ Sri Puspita Sari, "Analisis Pengaruh Kualitas Manajemen Operasional Terhadap Kinerja Perusahaan," *Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi (JRIME)* 3, no. 1 (2025): 215–224

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021).

⁸⁴ Hasil wawancara oleh penulis Bersama Manajer Operasional RM Lamun Ombak,, Padang, 20 Mei 2026.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *total sampling*, di mana seluruh karyawan Rumah Makan Lamun Ombak Padang dijadikan sebagai responden penelitian. Metode ini digunakan karena jumlah populasi masih dapat dijangkau untuk diteliti secara menyeluruh, sehingga informasi yang diperoleh mampu mencerminkan kondisi yang sebenarnya tanpa membedakan jenis kelamin, usia, jabatan, tingkat pendidikan, maupun masa kerja karyawan. Populasi dalam penelitian ini terdiri atas 100 orang karyawan. Mengingat teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, sehingga jumlah responden yang terlibat sebanyak 100 orang.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam proses penelitian guna memperoleh data pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Instrumen penelitian yang lazim digunakan dalam penelitian adalah beberapa daftar pertanyaan serta kuesioner yang disampaikan dan diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dalam penelitian pada saat observasi atau penyebaran kuesioner. Menurut Sugiyono skala ordinal merupakan skala pengukuran yang digunakan untuk menunjukkan urutan atau tingkatan suatu karakteristik, di mana kategori yang lebih tinggi menunjukkan tingkat yang lebih besar dibandingkan kategori yang lebih rendah, tetapi tidak menunjukkan besarnya

perbedaan antar kategori tersebut. Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti dijabarkan ke dalam beberapa indikator, kemudian indikator tersebut digunakan sebagai dasar dalam penyusunan item-item instrumen penelitian berupa pernyataan yang disusun secara berjenjang sesuai dengan tingkat penilaian responden.

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

No	Alternatif jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Pada penelitian ini instrument rancangan yang digunakan sesuai dengan indikator yang telah disusun, menggunakan metode kuesioner, maka peneliti mendapatkan langsung data dan informasi dan responden dengan mengisi pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner.

F. Jenis Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti (responden).⁸⁵ Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menyebar kuesioner/angket dan wawancara.⁸⁶ Kuesioner dimaksudkan sebagai suatu daftar pertanyaan untuk pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari para responden, yaitu orang yang memberikan jawaban.

2. Data Sekunder

Data sekunder di peroleh menggunakan studi kepustakaan. Penelitian ini dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan berbagai teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang diperoleh dari membaca literatur, buku, artikel, jurnal dan sejenisnya. Untuk kemudian dipilih beberapa yang ada relevansinya dengan analisa yang dilakukan untuk dapat menunjang proses penelitian ini. Selain itu, peneliti juga menggunakan data sekunder berupa data Karyawan yang di dapat langsung dari Rumah Makan Lamun Ombak.

⁸⁵ M Agatha, "Analisis Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Batik Barong Gung Tulungagung," *Journal of Chemical Information and Modeling* 3, no. 2 (2018): 27–35.

⁸⁶ K Nursawita, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Solo Raya Menggunakan QRIS BSI" (UIN Surakarta, 2023).

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Data kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk memperoleh informasi - informasi yang relevan mengenai variabel - variabel penelitian yang akan diukur dalam penelitian ini. Kuesioner ini akan dibagikan kepada responden Yaitu Karyawan Rumah Makan Lamun Ombak.

2. Observasi

Observasi Adalah cara pengumpulan data dengan langsung melihat dan memperhatikan kondisi di lapangan atau subjek yang diteliti, agar bisa mendapatkan informasi tentang fenomena yang terjadi secara nyata.⁸⁷ Menurut Creswell, observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan melihat langsung peristiwa dari perilaku subjek penelitian atau situasi pada tempat peristiwa terjadi, dan merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan banyak informasi. Karena hanya indra mata yang dapat mengumpulkan data, observasi tidak dapat mengumpulkan kesan dalam bentuk sentuhan atau cita rasa. Oleh karena itu, dengan menggunakan media untuk merekam jarak jauh, observasi masih dapat mengumpulkan kesan melalui daya serap seluruh panca indra.

⁸⁷Heni Juliaika Putri dan Sri Murhayati, "Metode Pengumpulan Data Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025): 13074–13086

Selain itu, prinsip utama observasi adalah menghindari intervensi, juga dikenal sebagai non interventionisme, yang berpotensi memanipulasi dan menstimulasi subjek penelitian.⁸⁸

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode Structural Equation Modeling Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan software SmartPLS 3.0. Metode SEM-PLS dipilih karena mampu menganalisis hubungan yang kompleks antarvariabel laten, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung, serta tetap efektif meskipun ukuran sampel relatif kecil.⁸⁹ SEM PLS juga dapat digunakan untuk menguji model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model) secara simultan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

1. Outer Model (Measurement Model)

Outer model digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara indikator dengan variabel latennya. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa setiap indikator benar-benar dapat merepresentasikan konstruk yang diukur. Evaluasi outer model dilakukan melalui:

- a. Uji Validitas Konvergen, yang dilihat dari nilai loading factor dan average variance extracted (AVE). Indikator dinyatakan valid apabila memiliki nilai loading factor $\geq 0,6$ dan nilai AVE $\geq 0,5$.
- b. Uji Validitas Diskriminan, yaitu pengujian untuk memastikan bahwa indikator dari suatu konstruk tidak berkorelasi terlalu tinggi dengan

⁸⁸Mutiara: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia,” vol. 3, no. 1 (2025): 151–166.

⁸⁹ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2022.

konstruk lain. Validitas diskriminan diuji menggunakan kriteria cross loading. Suatu konstruk dinyatakan valid apabila akar kuadrat AVE lebih tinggi daripada korelasi antarvariabel, serta nilai cross loading indikator lebih tinggi pada konstruk yang diukurnya dibandingkan dengan konstruk lain.

- c. Uji Reliabilitas, yang bertujuan mengukur konsistensi internal dari indikator-indikator dalam suatu konstruk. Reliabilitas dinyatakan baik apabila nilai Composite Reliability $\geq 0,7$ dan nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,6$.

2. Inner Model (Structural Model)

Inner model digunakan untuk mengevaluasi hubungan antar variabel laten yang terdapat dalam model penelitian. Beberapa ukuran yang digunakan adalah:

- a. R^2 (R-square), yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 sebesar 0,25, 0,50, dan 0,75 masing-masing diinterpretasikan sebagai lemah, sedang, dan kuat.
- b. Q^2 (Predictive Relevance), yang digunakan untuk menilai kemampuan prediksi model. Model dinyatakan memiliki relevansi prediktif apabila nilai $Q^2 > 0$.
- c. F^2 (Effect Size), yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai f^2 sebesar 0,02, 0,15, dan 0,35 masing-masing diinterpretasikan sebagai kecil, sedang, dan besar.

d. Uji Path Coefficient, Saat menggunakan pemodelan persamaan struktural, penting untuk membangun model pengukuran. Model pengukuran berguna untuk mengukur korelasi antara variabel yang dapat diamati dan variabel yang mendasarinya. Metode ini biasa disebut dengan Confirmatory Factor Analysis (CFA).

3. Uji Hipotesis (Bootstrapping)

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik bootstrapping pada SmartPLS 3.0. Teknik ini menghasilkan nilai t-statistic yang 57 dibandingkan dengan nilai t-table. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai t-statistic $\geq 1,96$ pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).¹⁹ Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengukur pengaruh langsung atau tidak langsung.

UIN IMAM BONJOL
PADANG